

RAHYANG AND
FRIENDS

HEARTS OF VOLUNTEERS

Penerbit

AgriPlus Indonesia

HEARTS OF VOLUNTEERS

Oleh: Rahyang and Friends

Copyright © 2012 by Rahyang Nusantara

Penerbit

AgriPlus Indonesia

heartsofvolunteers.blogspot.com

agriplus.id@gmail.com

Desain Sampul:

Christopher Ishak

Editor:

Rahyang Nusantara

Reta Yudistyana

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

UCAPAN TERIMA KASIH

"It always seems impossible until its done."

–**Nelson Mandela**

Allah Swt. made this crazy dream comes true. Tanpa-Nya, impian memiliki buku sendiri mungkin tidak akan pernah terwujud. Syukur alhamdulillah.

Kedua orangtua saya yang mungkin tidak menyangka bahwa anaknya bisa menulis buku, selain skripsi tentunya. *Mom, Dad, I can feel my passion and I will prove it for you.* Juga kepada adik-adik saya yang mungkin juga tidak menyadari bahwa kakaknya cukup keren.

Kepada Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YPBB) yang memberikan saya kesempatan menjadi relawan. Satu tahun menjadi relawan di YPBB membuat saya banyak sekali belajar banyak hal. Perjalanan menjadi relawan dan akhirnya menjadi staf di YPBB.

Kepada para penulis yang luar biasa menginspirasi lewat ceritanya: @anil_nw, @rairamegumi, @anaspertiwi, @adisasoedarso, @fanniy dan @finayudharisman, @idea_pertiwi, @rizqamaliaaaa, @haniwww, @putrisyalala, @doddyhollic, @stradivaerith, @elvira_ch, @anduarifiant, @dinysetriani, @nizarzulfikar, @dwichairunissa dan @eka_fathma. Kalian luar biasa sekali. Saya harap

bentuk rekognisi ini bisa membuat kalian bangga terhadap diri sendiri karena telah meluangkan waktu untuk orang lain dan itu adalah sesuatu yang sangat berharga.

Kepada @phertopher yang sudah membuat buku saya ini ada sampulnya. Terima kasih sudah cukup sabar dengan permintaan gambar ini-itu. Juga, kepada @yudistyana yang berkenan mengedit tulisan-tulisan di buku ini.

Terima kasih juga kepada @WujudkanID yang telah membantu saya dalam berkampanye di Wujudkan.com selama kurang lebih tiga bulan. Juga, terima kasih kepada *supporter*, @rifatnajmi, @kakaktian, @dondihananto, @dinidreaming, @greenerationID, @GreenersMagz, dan *supporter* lainnya yang tidak mau disebutkan namanya.

Kepada kalian yang sedang membaca buku ini. Terima kasih sudah berkenan membaca buku ini dan siap mencuri inspirasi dari para relawan ini. Saya yakin, setelah membaca buku ini, kalian pasti ingin menjadi relawan seperti kami.

Salam relawan,
Rahyang Nusantara

TESTIMONI



**Syaiful Rochman,
Chief Editor
Greeners Magazine**

“Buku ini menarik dalam hal mengetahui motivasi dan kesan dari para relawan dibalik gerakan sosial yang marak sejak beberapa tahun terakhir.

Greeners Magazine pun dibangun awalnya dengan dukungan banyak relawan yang senantiasa menjadi sahabat terbaik bagi kami hingga saat ini dimanapun mereka berada.

Oleh karena itu kami sangat mendukung penerbitan buku ini agar semangat para relawan bisa menular dan menjadi basis motivasi bagi kaum muda yang ada Indonesia, tentunya dengan selalu mengasah pengetahuan dan kemampuan bersama organisasinya untuk terus berkembang dan memberikan dampak terbaik bagi kehidupan manusia.

Never doubt that a small group of thoughtful, committed citizens can change the world; indeed, it's the only thing that ever has – Margareth Mead”

“Membaca Hearts of Volunteers benar-benar menjelajahi sebuah kemurnian tekad semangat dan tindakan dalam perwujudan inti kebaikan hati. Semoga hati kita terbasuh oleh keindahan dan kerelaan hati yang terangkum dalam buku ini”

M. Bijaksana Junerosano
@junerosano

**Founder &
President Director
Greeneration Indonesia**



Dini Hajarrahmah
@dinidreaming

**Youth Volunteer
Canada World Youth 2011-2012**

"If you want to learn about life and finding the identity of yourself, be a volunteer! Buku ini bercerita tentang pengalaman menarik penulis dan relawan-relawan lainnya dengan cerita yang berbeda-beda! Dengan membaca cerita2 mereka, kita akan dibawa dalam perjalanan menjadi relawan yang tidak sekedar membantu orang tetapi juga mengubah cara pandang kita terhadap dunia dan mengubah dunia menjadi lebih baik! A must-read book for every volunteer!"

SEBUAH PENGANTAR

Relawan adalah profesi yang sangat mulia di mana dia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, bahkan uangnya untuk mendukung aneka kegiatan sosial. Adanya relawan akan membantu terciptanya visi, misi, dan tujuan bersama suatu lembaga atau kelompok tertentu.

Beberapa waktu lalu, saya menyebarkan kuesioner *online* kepada 100 orang untuk mengidentifikasi peran relawan. Hasilnya, dari 100 orang responden, 66 orang pernah menjadi relawan dan 34 orang belum/tidak pernah menjadi relawan. Hal ini bisa diasumsikan bahwa dalam kelompok individu yang saya sebar secara acak ini sebagian besar adalah relawan. Selain itu, banyak sekali motif dari masing-masing individu ini untuk menjadi relawan.

Kebanyakan dari mereka memiliki inisiatif sendiri untuk berperan sebagai relawan. Selain itu, faktor *passion* dalam diri juga memiliki porsi besar dalam menentukan pilihan hidup. *Passion* memiliki peran penting dalam menentukan seseorang memilih suatu kegiatan kerelawanan. Setiap orang memiliki *passion*-nya masing-masing. Banyak kegiatan, banyak relawan, banyak ide, banyak inspirasi. Dari 66 orang yang pernah menjadi relawan, 55 orang telah ikut kegiatan kerelawanan lebih dari dua kali. Ini artinya menjadi relawan itu adalah sesuatu yang

menyenangkan dan menjadi sarana untuk *refreshing* dari aktivitas sehari-hari.

Pelayanan yang baik akan membuat seorang relawan kembali berkegiatan di lembaga atau kelompok yang sama. Hal ini juga akan memberikan kesempatan kepada relawan untuk menggali potensi diri. Pelayanan yang baik, kegiatan yang bermanfaat, serta hubungan informal yang asyik akan memberikan kesan positif pada relawan. Kesan positif ini pasti akan terus menyebar.

Semua sepakat bahwa relawan punya peran penting dalam menyukseskan program. Tanpa relawan, program itu tidak sukses luar dalam. Pentingnya *recognition* dan *reward* yang diberikan kepada relawan mencerminkan bentuk ucapan terima kasih yang diberikan si pemilik acara. Bentuknya bisa apapun, tidak ada standar baku. Bahkan, bentuk komunikasi informal menjadi bentuk *reward* yang berharga. Oleh karena itu, sebagai salah satu bentuk *recognition* dan *reward*, saya membuat suatu *project* buku bernama *Hearts of Volunteers* untuk memfasilitasi para relawan berbagi kepada orang banyak.

Memang belum banyak tempat untuk kami berekspresi dan berbagi kepada orang banyak tentang betapa berharganya relawan. Setiap individu memiliki lama waktu dalam berkegiatan sebagai relawan. Bagi mereka yang sudah lama menjadi

relawan pasti seru untuk berbagi cerita mengenai pengalaman mereka. Saya sendiri baru satu tahun. Kamu? Mari bertukar cerita!

Tidak ada kriteria yang menyebutkan apa itu relawan sukses. Relawan bekerja dengan hati dan tidak mengejar kesuksesan dalam berkontribusi. Tidak ada relawan yang menyebut dirinya sukses. Kontribusi yang diberikan relawan akan memiliki dampak jika dirasakan oleh orang lain. Orang lain itulah yang merasakan apa yang relawan lakukan. Dalam konteks ini, yang ada hanyalah relawan sejati.

Saya pernah membaca buku *Your Journey to be the #UltimateU*-nya Rene Suhardono. Dia menyebutkan bahwa dalam satu tahun, setidaknya 5% dari waktu kita digunakan untuk menjadi relawan. Bahkan saya sendiri baru menggunakan kurang dari 1% waktu saya dalam setahun untuk menjadi relawan di Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YPBB).

Hal yang bisa kita lakukan untuk menjadi relawan adalah bekerja dengan hati, sesuai *passion*, dan ikhlas. Tidak ada yang lebih menyenangkan selain kebahagiaan dari orang yang kita bantu. Banyak pengalaman hidup yang akan kita dapatkan dengan menjadi relawan. Kita yang lebih tahu diri kita dan apa yang bisa kita kontribusikan untuk membantu orang lain.

Sejak bergabung menjadi relawan di YPBB, banyak sekali info mengenai tawaran menjadi relawan di berbagai lembaga ataupun komunitas. Sahabat Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Jawa Barat, Berbuka Sambil Ingat Lingkungan 2011, *Save Babakan Siliwangi*, Kampanye Nasional Diet Kantong Plastik, Forum Hijau Bandung, dan masih banyak kegiatan lain yang memberikan kesempatan bagi saya dalam menambah wawasan mengenai lingkungan.

Inilah manfaat dari berjejaring. Kita akan mengenal lebih banyak orang dengan latar belakang dan karakter yang bermacam-macam. Sungguh tidak akan rugi menjadi relawan. Relawan memang tidak dibayar, tetapi mereka justru mendapat banyak manfaat ketimbang materi.

Riset dilakukan oleh Rahyang Nusantara, inisiator Hearts of Volunteers